

## PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS

Tara Dita Musi Anisa<sup>1</sup>; Andar Febyansyah<sup>2</sup>

Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat<sup>1,2</sup>

Email : taraanisa12@gmail.com<sup>1</sup>; andar.febyansyah@esaunggul.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berkorelasi terhadap profitabilitas. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022 digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini *Current Ratio* untuk menghitung likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menghitung *leverage*, Total Asset untuk mengukur ukuran perusahaan dan *Growth Sales Ratio* untuk menghitung pertumbuhan penjualan. Variabel dependen profitabilitas dihitung dengan *Return on Assets* (ROA). Data didapatkan dengan metode *purposive sampling* terkumpul 135 data dari 45 perusahaan dalam industri makanan dan minuman selama tiga tahun penelitian. Data sekunder didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Analisis regresi linier berganda sebagai metode penelitian. Ditemukan hasil likuiditas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sementara *leverage* memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Profitabilitas; Likuiditas; *Leverage*; Ukuran Perusahaan; Pertumbuhan Penjualan

### ABSTRACT

*This research aims to examine how liquidity, leverage, firm size and sales growth correlate with profitability. Companies in the food and beverage subsector that were listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2022 are used in the research. In this research, the current ratio is used to calculate liquidity, the debt to equity ratio is used to calculate leverage, total assets are used to measure firm size and the growth sales ratio is used to calculate sales growth. The dependent variable profitability is calculated using return on assets. Over the course of the three years of the study, 135 data from 45 enterprises in the food and beverage industry were collected using a purposive sample technique. The Indonesian Stock Exchange and the company's official website provided secondary data. Multiple linear regression analysis as a research method. It was found that liquidity and sales growth had a significant positive impact on profitability, while leverage had a significant negative impact on profitability. and firm size does not have a significant effect on profitability.*

*Keywords: Profitability; Liquidity; Leverage; Firm Size; Growth Sales*

### PENDAHULUAN

Dalam perekonomian dan dunia bisnis yang dinamis, persaingan semakin erat dan juga menjadi tantangan bagi perusahaan (Rosalia & Budiyanto, 2018). Peranan

strategis pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia berkontribusi secara konsisten sebagai penyumbang terbesar bagi perekonomian nasional (Dewi, 2022). Terutama industri makanan dan minuman yang memiliki kontribusi signifikan karena kebutuhan dasar akan makanan dan minuman harus dipenuhi oleh semua orang (Novita *et al.*, 2022). Selain itu, kontribusi industri makanan dan minuman selalu menunjukkan dampak positif yang stabil, termasuk dalam peningkatan produktivitas, investasi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan ekspor secara global (Hutabarat, 2022). Seperti pada tahun 2019-2022 *Return on Assets* (ROA) PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuatif. ROA perusahaan pada tahun 2019 adalah 0,09 menurun pada tahun 2020 menjadi 0,05. Kemudian meningkat pada 2021 sebesar 0,11 dan meningkat lagi pada 2022 menjadi 0,14 (tertera pada tabel 5.1). Menurunnya ROA menunjukkan bahwa perusahaan mengelola asetnya dengan kurang produktif, yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan (Veronica *et al.*, 2021). Maka dari itu, agar dapat mempertahankan profitabilitasnya, perusahaan harus memerhatikan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.

Profitabilitas menjadi faktor yang sangat krusial karena setiap perusahaan harus memastikan bahwa mereka berada dalam posisi yang menguntungkan secara finansial agar dapat beroperasi secara berkelanjutan (Zega & Wahyudi, 2023). Salah satu strategi untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah dengan optimalisasi laba (Wahyuliza & Dewita, 2018). Tingginya profitabilitas menunjukkan kesiapan perusahaan menghadapi masa depan, mencerminkan kemampuan manajerial yang unggul dalam mencapai kinerja efektif dan memperoleh laba maksimal (Bangun, 2018). Manajemen menggunakan indikator profitabilitas sebagai dasar untuk mengambil tindakan perbaikan atau perubahan yang diperlukan (Sundas & Butt, 2021). Pengukuran profitabilitas perusahaan dilakukan dengan menilai keterkaitan antara laba yang berasal dari kegiatan perusahaan dan aset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Gultom, 2021).

Adanya pembiayaan utang perusahaan tidak terlepas untuk menghasilkan profitabilitas. Likuiditas berfokus pada kesiapan perusahaan untuk menyediakan dana supaya utang jangka pendeknya dapat terlunasi (Adria & Susanto, 2020). Tingkat likuiditas suatu perusahaan memiliki peran penting dalam memengaruhi

profitabilitasnya (Čavlin *et al.*, 2021). Penggunaan *Current ratio* memiliki tujuan menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan membayar utang jangka pendek (Akbar, 2022).

Salah satu cara dalam meningkatkan kinerja bisnis suatu perusahaan dapat dengan menggunakan *leverage*, karena pembiayaan utang lebih berisiko daripada pembiayaan dengan ekuitas (Rahman *et al.*, 2020). Kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua tanggung jawab finansialnya, baik dalam periode waktu yang singkat maupun panjang dicerminkan oleh *leverage* (Puspitarini, 2019). Penggunaan *leverage* bertujuan menghitung besarnya utang untuk pendanaan aset perusahaan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Hanie, 2018). Tingginya *leverage* dalam suatu perusahaan akan memengaruhi investor investasi karena akan berisiko tinggi jika investasi di perusahaan tersebut (Saputri & Febyansyah, 2023). *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai salah satu metode untuk menghitung besarnya pinjaman untuk modal perusahaan (Wijayanto & Putri, 2018).

Ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi profitabilitas di mana kesuksesan perusahaan dapat dilihat melalui total asetnya (Tarigan *et al.*, 2023). Besarnya ukuran perusahaan memiliki kemungkinan lebih menarik bagi investor yang berpotensi meningkatkan hasil laba perusahaan (Prayitno *et al.*, 2022). Jumlah aset kekayaan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar ukuran perusahaan (Yadav *et al.*, 2022).

Peningkatan penjualan dapat meningkatkan pangsa pasar, yang memiliki nilai strategis yang signifikan bagi perusahaan (Sembiring, 2020). Dengan mengetahui perbandingan data penjualan periode saat ini dan periode yang sebelumnya, maka sumber daya yang tersedia dapat ditingkatkan oleh perusahaan (Sholihah, 2020). Pertumbuhan penjualan dengan hasil positif dari investasi pada periode sebelumnya, dapat menjadi indikator untuk pertumbuhan di masa depan (Supriadi & Syahidah, 2018). Ketika penjualan meningkat, perusahaan memiliki peluang untuk mengelola biaya lebih efisien dan berpotensi menghasilkan keuntungan yang besar (Aprian & Lestari, 2020). Dalam penelitian sebelumnya oleh Sukmayanti & Triaryati (2018), ditemukan likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun, pada penelitian Cahyani & Sitohang (2020) membuktikan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pada penelitian Suryaman *et al.* (2023) *leverage* berpengaruh positif terhadap

Profitabilitas. Sebaliknya, Simbolon (2021) menemukan *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian Fransisca & Widjaja (2019) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, penelitian Wage *et al.* (2022) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian (Tresnawati & Miftahuddin, 2021) pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Anggarsari & Aji (2018), pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun demikian, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ayoush *et al.* (2021), yaitu menggunakan variabel independen likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan penjualan. Selain itu, menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Tujuan penelitian yaitu mengkaji korelasi likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan penjualan pada profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Dengan mengevaluasi profitabilitas, diharapkan investor dapat memanfaatkan penelitian ini untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Diharapkan juga penelitian ini dapat berguna bagi internal perusahaan agar dapat menentukan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal

Spence (1973) mengatakan bahwa teori sinyal menyampaikan informasi kepada pihak yang memanfaatkan informasi tersebut untuk menggambarkan kondisi perusahaan. Teori sinyal juga menjelaskan kesuksesan atau kegagalan kepada pemilik perusahaan. Teori sinyal berfokus pada cara perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar, terutama investor, dengan maksud memengaruhi keputusan investasi yang mereka buat (Wulandari, 2020). Investor di pasar modal memerlukan data yang lengkap, relevan, tepat, dan diberikan dengan tepat waktu. Informasi tersebut menjadi kebutuhan esensial dalam proses analisis untuk mendukung pengambilan keputusan investasi (Elvienne & Apriwenni, 2020). Karena itu, perusahaan perlu menggunakan isyarat atau sinyal tertentu untuk mengkomunikasikan kondisi internalnya, seperti tingkat profitabilitas.

Menurut Purwaningsih (2019) dengan memberikan sinyal berupa informasi keuangan yang positif dan akurat akan dapat dipercaya sehingga meningkatkan kesuksesan perusahaan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas dikenal sebagai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan pendapatan penjualan, jumlah aset yang dimilikinya dan modal tersedia yang dapat diinvestasikan (Gitman & Zutter, 2012). Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam mencetak keuntungan, diperlukan sumber modal yang dapat mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan juga untuk perusahaan berinvestasi jangka panjang (Anindita & Elmanizar, 2019). Esensi penggunaan rasio profitabilitas adalah melakukan perbandingan antara berbagai elemen dalam laporan keuangan suatu perusahaan (Nurdiana, 2018). Dalam mengukur profitabilitas perusahaan, indikator yang sesuai adalah *Return on Assets* (ROA). ROA sebagai metode untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia (Sukmayanti & Triaryati, 2018). Dengan tingginya *Return on Assets* (ROA) perusahaan mengindikasikan bahwa laba bersih juga berada pada tingkat yang tinggi (Ummah & Efendi, 2022).

### **Likuiditas**

Likuiditas dikenal sebagai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek yang akan jatuh tempo (Sartono, 2010). Pihak internal dan eksternal yang berkepentingan dalam perusahaan, sangat membutuhkan informasi mengenai likuiditas perusahaan (Dauda *et al.*, 2021). Kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendeknya diukur dengan salah satu cara yaitu *current ratio* (Wahyuni & K.H., 2018). Dalam cara ini, likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghitung perbandingan utang lancar dan total aset lancar (Anindita & Elmanizar, 2019). Standar *Current Ratio* pada perusahaan adalah 200%, dengan nilai di atas 200% likuiditas perusahaan dianggap semakin baik, sementara nilai di bawah 200% likuiditas perusahaan dianggap kurang baik (Susilawati & Rimawan, 2023).

### **Leverage**

*Leverage* dalam perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan mendapatkan dukungan keuangan dari pihak luar (Sudana, 2011). *Leverage* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan utang perusahaan dan diukur dengan

membagi rasio total utang dengan seluruh ekuitasnya (Daruwala, 2023). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah metode menghitung perbandingan jumlah hutang dengan ekuitas perusahaan (Tresnawati & Miftahuddin, 2021). Menurut Wijayanto & Putri (2018) dengan menggunakan rasio utang, maka kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya dapat dinilai. Jika kewajiban jangka panjangnya tidak dapat dipenuhi, maka perusahaan disebut sebagai perusahaan yang tidak solvabel, di mana jumlah total utangnya melebihi total asetnya (Wijayanto & Putri, 2018). Dalam ketentuan Rasio Keuangan, DER yang baik setidaknya bernilai lebih dari 1 ( $DER > 1$ ), menilai bahwa perusahaan mampu membayar utang jatuh tempo dan dapat berkelanjutan dengan modal yang ada (Rizky & Aryani, 2020). Rasio utang yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memanfaatkan jumlah utang yang signifikan dalam mendukung kegiatan operasionalnya (Dewi *et al.*, 2019). Tingginya tingkat *leverage* dapat meningkatkan biaya tetap yang wajib dibayar oleh perusahaan yang berakibat laba perusahaan dapat menurun dan memengaruhi pencapaian profitabilitasnya (Simbolon, 2021).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan mengacu pada skala perusahaan berdasarkan sektor bisnis di mana mereka beroperasi (Murhadi, 2013). Penentuan suatu usaha dapat dikategorikan sebagai besar atau kecil didasarkan pada faktor-faktor seperti total penjualan, rata-rata tingkat penjualan serta total aset (Adria & Susanto, 2020). Total nilai aset mencerminkan seberapa besar atau kecil modal yang diinvestasikan, sementara jumlah penjualan mengindikasikan seberapa besar atau kecilnya perputaran uang dalam perusahaan (Susanto, 2020). Perusahaan berskala besar cenderung mengalami dampak positif terhadap laba (Ahmed *et al.*, 2023). Hal ini dikarenakan oleh beberapa keuntungan perusahaan besar, seperti posisi sebagai pemimpin pasar yang memungkinkan mereka menetapkan harga produk lebih tinggi, serta adanya skala ekonomi yang dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019).

### **Tingkat Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan menggambarkan hasil positif dari investasi pada tahun sebelumnya yang dijadikan indikator prediksi pertumbuhan pada masa depan (Supriadi & Syahidah, 2018). Penjualan yang konsisten dianggap sebagai faktor keamanan yang lebih besar dalam mendapatkan pinjaman dengan nilai yang lebih tinggi, karena

perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk menanggung beban tetap seperti bunga pinjaman yang lebih tinggi (Ummah & Efendi, 2022). Pertumbuhan penjualan merujuk pada peningkatan jumlah penjualan dari tahun saat ini dibanding dengan tahun sebelumnya (Djaya & Firdausy, 2023). *Growth sales ratio* menjadi salah satu indikator yang dalam mengukur pertumbuhan penjualan yang menggambarkan selisih antara jumlah penjualan tahun sebelumnya dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dalam tahun selanjutnya (Kasmir, 2012).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Tingkat likuiditas perusahaan tercermin dari aktiva lancar yang meliputi aset seperti kas, piutang, persediaan dan surat berharga (Sukmayanti & Triaryati, 2018). Dapat juga dimaksud bahwa jumlah aset lancar digunakan untuk membayar utang lancar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya (Prabowo & Sutanto, 2019). Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi menandakan jika semakin banyak kas yang tersedia untuk membayar utangnya lebih cepat dan membiayai operasional sehingga dapat memaksimalkan laba (Chasanah, 2018).

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

#### **Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas**

Perusahaan dengan pertumbuhan laba positif memiliki peluang untuk mendanai investasi secara internal, sehingga cenderung menghindari pinjaman eksternal dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi isu terkait hutang (Adyatmika & Wiksuana, 2018). Profitabilitas perusahaan dapat terpengaruh secara negatif oleh *Leverage*, karena tingginya tingkat *leverage* berpotensi membawa risiko yang tinggi pula, yang tercermin dalam kemungkinan biaya hutang yang lebih besar (Mathad, 2020). Ketika biaya utang lebih banyak digunakan dibandingkan modal berakibat biaya bunga yang wajib dibayar perusahaan akan meningkat, sehingga menimbulkan penurunan profitabilitas (Hermanto & Dewinta, 2023).

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Besarnya jumlah kekayaan perusahaan menyatakan bahwa dimensi perusahaan juga semakin besar (Novyanny & Turangan, 2019). Ukuran perusahaan memberikan gambaran tentang kapasitas perusahaan untuk menghimpun modal tambahan dari pihak

eksternal dalam mendukung kegiatan operasionalnya (Tondok *et al.*, 2019). Ukuran perusahaan sebagai indikator untuk menyajikan informasi mengenai total aset perusahaan dalam laporan tahunannya (Anggarsari & Aji, 2018). Pengendalian ukuran perusahaan memungkinkan perusahaan dapat berinvestasi dalam aset lancar maupun aset tetap, serta permintaan produk untuk memperluas pangsa pasar dapat dipenuhi (Khan *et al.*, 2019). Dengan demikian, perusahaan yang memiliki skala besar memiliki peluang untuk meningkatkan tingkat profitabilitasnya daripada perusahaan dengan skala kecil (Nasir, 2021).

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

### **Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas**

Tingkat keuntungan yang diperoleh akan meningkat jika penjualan terus meningkat dan diimbangi dengan pengendalian biaya (Sholihah, 2020). Dengan meningkatnya profit, investor juga memiliki potensi untuk mendapatkan profit yang lebih tinggi (Sukadana & Triaryati, 2018). Perusahaan yang pertumbuhan penjualannya positif akan dapat meningkatkan profitabilitasnya karena kenaikan penjualan berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan (Terhadap *et al.*, 2018).

H4 : Tingkat Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian mencakup variabel profitabilitas sebagai variabel independen dan empat variabel dependen yaitu ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan leverage. *Return on Asset* (ROA) yang mengukur profitabilitas untuk menghitung laba atas total aset perusahaan (Gitman & Zutter, 2012). Likuiditas dihitung dengan *current ratio* (CR), untuk menghitung aktiva lancar atas utang lancar perusahaan (Sartono, 2010). *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur *Leverage* untuk menghitung utang atas modal perusahaan (Sudana, 2011). *Logaritma Natural* (Ln) total aset untuk penentu ukuran perusahaan karena total aset pada tiap perusahaan sangat bervariasi dan data yang anomali dapat dihindari dengan melakukan transformasi Ln (Murhadi, 2013). *Growth sales ratio* menghitung selisih penjualan tahun yang dianalisis dan penjualan tahun sebelumnya kemudian dibagi penjualan tahun sebelumnya, digunakan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penjualan. Tujuannya untuk mengukur peningkatan penjualan pada setiap perusahaan (Kasmir, 2012).

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk mengetahui kemungkinan adanya keterkaitan sebab akibat variabel dependen dan variabel independen. Menggunakan data sekunder yaitu catatan keuangan dari sumber resmi seperti website perusahaan terkait dan Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian, data disaring dengan metode *purposive sampling* untuk memperoleh data. Penelitian memiliki kriteria sampel seperti perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, laporan keuangan lengkap sesuai periode penelitian dan perusahaan yang memiliki laba pada periode penelitian. Berdasarkan kriteria, sampel yang didapat berjumlah 84 populasi perusahaan dan 45 sampel perusahaan yang terpilih berdasarkan kriteria serta masa penelitian selama 3 tahun sehingga terdapat 135 data.

Penelitian menggunakan analisis deskriptif untuk mengevaluasi likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Langkah awal dengan melakukan uji asumsi klasik untuk dipastikan tidak adanya penyimpangan asumsi model regresi sehingga syaratnya terpenuhi untuk hasil regresi yang akurat. Uji asumsi ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, penelitian melibatkan uji kelayakan model (uji F) selanjutnya uji parsial (uji T) dan dilakukan analisis regresi linear berganda untuk memastikan keandalan model dan hasil yang dapat diinterpretasikan.

Berikut persamaan regresi linear berganda:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \alpha + \beta_1\text{CR} - \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{Ln} + \beta_4\text{G} + e$$

Dengan keterangan :

ROA mewakili Pengembalian Aset sebagai proksi untuk Profitabilitas

CR (*Current Ratio*) memproksikan Likuiditas

DER (*Debt to Equity Ratio*) memproksikan *Leverage*

Ln Total Aset mewakili Ukuran Perusahaan

G mewakili Pertumbuhan Penjualan

E untuk kesalahan.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini menyatakan hasil Rasio Likuiditas (CR) terdapat nilai minimum 0,33 pada PT Central Proteina Prima Tbk di tahun 2020, nilai maksimum 20,11 pada PT Indo Pureco Pratama Tbk di tahun 2021. Rata-rata 2,7964 standar deviasi 2,85098. Standar rasio industri untuk *Current Ratio* adalah maksimal 200% (Kasmir,

2013). Rata-rata CR bernilai 2,7964 > standar deviasi 0,79804 atau dengan rata-rata 277% melebihi kriteria 200%, maka hal ini menunjukkan aktiva lancar perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022 tidak mampu membayar kewajiban lancarnya.

Rasio *leverage* (DER) terdapat nilai minimum 0,01 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 2022, sedangkan nilai maksimum 27,04 dimiliki PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk di tahun 2021. Rata-rata bernilai 1.1976 dan standar deviasi 2.53707. Nilai DER yang baik memiliki nilai maksimal 1,0 atau 100% (Kasmir, 2013). Perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022 memiliki rata-rata DER yaitu 1.1976 atau dibulatkan menjadi 120% yang artinya perusahaan memiliki rata-rata utang yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan modalnya sendiri sehingga perusahaan dapat dikatakan kurang mampu bertahan dan dianggap tidak memiliki struktur modal yang kuat atau stabil.

Ukuran perusahaan (*SIZE*) terdapat nilai minimum 958.791.000 dimiliki PT Akasha Wira International Tbk di tahun 2020, dan nilai maksimum 22.276.160.695.411 dimiliki PT Mayora Indah Tbk di tahun 2022. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata 1.219.898.389,288 dan standar deviasi 5,49256. Artinya, rata-rata 1.219.898.389,288 total aset industri sektor makanan dan minuman periode 2020-2022. Pertumbuhan penjualan (*GROWTH*) terdapat nilai minimum -1,00 dimiliki PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk di tahun 2021, nilai maksimum 5,06 dimiliki PT Indo Pureco Pratama Tbk di tahun 2020. Rata-rata pertumbuhan penjualan bernilai 0,2030 untuk standar deviasi 0,52027. Artinya industri sektor makanan dan minuman periode 2020-2022 pertumbuhannya rata-rata sebesar 20%.

Profitabilitas (ROA), terdapat nilai minimum 0,00 dimiliki PT Buyung Poetra Sembada Tbk di tahun 2022 dan nilai maksimum 0,43 dimiliki PT Formosa Ingredient Factory Tbk di tahun 2020. Rata-rata ROA perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022 sebesar 0,1073 dan untuk standar deviasi 0,08077. Maka dari itu, perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022 memiliki rata-rata ROA 11%.

### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas pertama kali dilakukan pada saat melakukan pengujian hipotesis klasik, dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan diperoleh Asymp. Sig (2-tailed)

sebesar  $0,200 > 0,05$  artinya data penelitian ini memiliki distribusi normal. Kemudian dilakukan uji multikolinearitas dan membuktikan hasil toleransi  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  pada variabel yang diteliti. Maka hal ini membuktikan tidak terjadi multikolinearitas. Pada uji heteroskedastisitas mendapatkan hasil jika terdapat dua variabel independen yang terjadi heteroskedastisitas, sehingga dilakukan transformasi data menggunakan LAG pada variabel dependen dan diperoleh hasil Sig.  $> 0,05$  yang menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson yaitu  $\alpha = 5\%$  untuk 4 variabel bebas (k) dan jumlah data 96 data (n) nilai (k;n) atau (4;96) sehingga diperoleh nilai DW yaitu 1,928 dan nilai 4-dU yaitu 2,2447. Nilai DW pada penelitian ini sebesar 1,928 di mana nilainya  $> DU (1,7553)$ , dan  $DW (1,928) < 4 - DU (2,2447)$ , bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda, diperoleh dengan persamaan berikut:

$$0,202 \text{ (ROA)} = 0,111 + 0,026 \text{ (CR)} - 0,035 \text{ (DER)} - 0,002 \text{ (Ln)} + 0,068 \text{ (G)} + 0,034e$$

Pada analisis regresi linear berganda menyatakan nilai profitabilitas 0,202 dan konstanta bernilai sebesar 0,111. Likuiditas (CR) bernilai 0,026. Artinya pada kenaikan 1% likuiditas (CR), profitabilitas mengalami kenaikan senilai 0,026 dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain nilainya tetap. *Leverage* (DER) koefisien regresinya sebesar -0,035. Jika terjadi kenaikan 1% *leverage* (DER) akan mengakibatkan penurunan profitabilitas senilai -0,035 dan sebaliknya dengan anggapan bahwa variabel lain bernilai tetap. Ukuran perusahaan (*SIZE*) koefisien regresinya sebesar -0,002. Dapat diartikan jika terjadi kenaikan 1% pada ukuran perusahaan maka profitabilitas akan turun -0,002 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya tetap. Pertumbuhan penjualan (*GROWTH*) koefisien regresinya sebesar 0,068. Artinya pada kenaikan 1% pertumbuhan penjualan (*GROWTH*) akan meningkatkan profitabilitas senilai 0,068 dan sebaliknya dengan anggapan bahwa variabel lain bernilai tetap.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan uji simultan yang telah dilakukan, mendapatkan hasil uji F dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  artinya pada penelitian ini variabel dependen dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil uji T dengan kesimpulan likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dinyatakan dengan nilai Sig.

0,004 < 0,05 dan nilai T sebesar 2,913, sehingga hipotesis pertama diterima. Variabel *leverage* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang dinyatakan dengan nilai Sig. 0,002 < 0,05 dan nilai T sebesar -3,172, maka hipotesis kedua diterima. Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dinyatakan dengan nilai Sig. 0,138 > 0,05 dan nilai T sebesar -1,498, maka dari itu hipotesis ketiga ditolak. Pada variabel pertumbuhan penjualan (*GROWTH*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dinyatakan dengan nilai Sig. 0,032 < 0,05 dan nilai T sebesar 2,177, maka hipotesis keempat diterima.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi membuktikan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini sebesar 0,272 atau 27%. Maka untuk selebihnya terdapat pengaruh yang berasal dari variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

### DISKUSI

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama diterima dengan uji H1 yang menunjukkan bahwa pada industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, likuiditas meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Zega & Wahyudi (2023) dan Zaitoun & Alqudah (2020). Artinya tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi jika tingkat likuiditas juga tinggi. Sebaliknya, pada saat tingkat likuiditas suatu perusahaan rendah, profitabilitasnya juga rendah. Semakin tinggi likuiditasnya, maka sumber dana perusahaan yang tersedia juga semakin banyak dan dapat digunakan untuk membayar utang lebih cepat serta mendukung kegiatan operasionalnya sehari-hari. Dengan ini, laba dapat dicapai secara maksimal oleh perusahaan.

Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, nilai minimum dan maksimum likuiditas perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebesar 0,33 dan 20,11. Selain itu, nilai rata-rata likuiditas perusahaan adalah 2,7964 atau 277% yang menunjukkan bahwa aset saat ini tidak dapat menutupi kewajiban lancarnya. Informasi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap cara bisnis mengelola keuangannya karena dapat membantu manajemen mengambil

keputusan yang lebih baik tentang cara mengelola likuiditas dalam upaya meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas**

Hipotesis kedua diterima karena uji T menunjukkan bahwa pada industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Maka, penelitian ini sejalan dengan penelitian Andreani & Putra (2019), (Syahzuni & Jimmy, 2022), dan (Afrianti & Purwaningsih, 2022). Dalam hal ini, ketika tingkat utang suatu perusahaan untuk biaya operasionalnya meningkat daripada menggunakan modal sendiri, maka profitabilitas cenderung menurun. Sebaliknya, ketika tingkat utang perusahaan rendah, maka profitabilitasnya dapat meningkat. *Leverage* digunakan juga sebagai sumber pendanaan operasional perusahaan untuk mencapai keuntungan. Namun, pada saat tingkat *leverage* tinggi, penggunaan utang untuk biaya operasional perusahaan lebih banyak dibandingkan menggunakan modal sendiri. Hal ini membuat biaya bunga yang harus dibayarkan juga tinggi sehingga mengakibatkan berkurangnya laba. Risiko lain yang terjadi pada saat perusahaan tidak mampu membayar hutang dan suku bunga naik maka perusahaan dapat mengalami kebangkrutan.

Tingkat leverage pada industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 berkisar antara minimum 0,01 hingga maksimum 27,04. Dan juga *leverage* didapatkan dengan rata-rata sebesar 1,1976 atau 120% yang berarti bahwa perusahaan kurang mampu mengendalikan penggunaan utang untuk kegiatan operasionalnya sehingga dapat dianggap perusahaan tidak memiliki struktur modal yang kuat. Implikasi pada penemuan ini penting bagi manajemen keuangan perusahaan untuk mempertimbangkan dampak dari penggunaan *leverage* yang berlebihan terhadap profitabilitas mereka, dan dapat menyesuaikan struktur modal mereka untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara risiko dan profitabilitas.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Hipotesis ketiga ditolak karena hasil uji H3 menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas pada industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2020-2022. Dan hasil ini sepaham dengan penelitian Fransisca & Widjaja (2019) dan Hermanto & Dewinta (2023). Menurut analisis data, tidak terbukti adanya ukuran perusahaan secara

signifikan memengaruhi profitabilitas. Dapat juga diartikan, profitabilitas tidak secara langsung dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Namun, tentunya banyak faktor lain yang memengaruhi profitabilitas seperti kondisi pasar, strategi perusahaan dalam bersaing dan manajemen perusahaan. Keuntungan pada perusahaan dengan skala besar yaitu dapat menghasilkan biaya produksi lebih rendah. Namun jika pengelolaan operasional dilakukan dengan tidak efisien, maka menyebabkan biaya produksi yang tinggi sehingga profitabilitas berkurang. Sedangkan, perusahaan yang berskala kecil dinilai lebih kompetitif dalam menciptakan keunggulannya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas mereka.

Total aset pada industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2020-2022, minimal 958.791.000 dan maksimal 22.276.160.695.411, mewakili besar kecilnya perusahaan. Dan juga didapatkan rata-rata total aset perusahaan sebesar 1.219.898.389.288. Dengan ini, manajemen perusahaan perlu menyadari bahwa, meskipun ukuran perusahaan memberikan keuntungan tertentu dalam beberapa aspek, namun tidak ada korelasi yang signifikan dengan tingkat profitabilitas.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas**

Hipotesis keempat diterima dibuktikan dengan uji T menerima dan memvalidasi hipotesis keempat yang menyatakan bahwa, pada industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, pertumbuhan penjualan meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Ini sepadan dengan hasil penelitian Wage *et al.* (2022), Adria & Susanto (2020) dan Indomo (2019). Analisis data membuktikan adanya hubungan positif yang signifikan pada pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas perusahaan. Artinya bahwa ketika penjualan suatu perusahaan meningkat, profitabilitasnya cenderung meningkat pula. Sebaliknya, jika penjualan suatu perusahaan menurun, maka profitabilitasnya juga menurun. Dengan adanya pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memanfaatkan skala ekonomi yang lebih besar. Dengan meningkatnya produksi dan penjualan, maka biaya tetap per unit produk dapat menurun, dan akhirnya dapat meningkatkan keuntungan dan profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang signifikan seringkali memberikan perusahaan kemampuan finansial untuk menginvestasikan lebih banyak dalam riset dan pengembangan. Hal ini dapat menghasilkan inovasi baru, pengembangan produk, atau peningkatan efisiensi operasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas.

Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, nilai laju pertumbuhan minimum pertumbuhan penjualan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah -1,00, dan nilai pertumbuhan maksimum adalah 5,06. Selain itu, pertumbuhan penjualan perusahaan rata-rata 20% atau 0,2030. Temuan-temuan ini memiliki dampak signifikan terhadap cara manajemen bisnis merencanakan ekspansi dan mengawasi operasi sehari-hari. Dengan menggunakan data ini, manajemen dapat berkonsentrasi pada strategi untuk meningkatkan penjualan dengan harapan adanya peningkatan profitabilitas.

### KESIMPULAN

Hasil berdasarkan analisis dan pembahasan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen yang meliputi *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan pada industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. *Current ratio* untuk mengevaluasi tingkat likuiditas perusahaan, dan hasilnya menunjukkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan. Hal ini berarti bahwa profitabilitas perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan likuiditas. Selain itu, *debt to equity ratio* (DER) sebagai alat menghitung *leverage*, dan ditemukan bahwa hasil *leverage* memiliki hubungan negatif yang besar dengan profitabilitas. Hal ini menyatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan cenderung menurun jika tingkat utangnya relatif lebih tinggi dibandingkan modalnya. Selain itu, *logaritma natural* total aset dibagi ukuran perusahaan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan nyata antara profitabilitas dan ukuran dalam penelitian ini. Dengan kata lain, profitabilitas suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukurannya. Terakhir, terdapat korelasi positif yang kuat antara profitabilitas dan pertumbuhan penjualan yang ditunjukkan oleh rasio pertumbuhan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas meningkat seiring dengan pertumbuhan penjualan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI tahun 2020 hingga 2022. Keterbatasan lainnya yaitu pada saat uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mentransformasikan data dan besaran pengaruh keempat variabel independen terhadap variabel dependen hanya 27% artinya masih ada variabel lain yang dapat diteliti dan kemungkinan dapat berpengaruh dalam profitabilitas.

Peneliti merekomendasikan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi temuan ini dan mengatasi keterbatasannya dengan memperkenalkan variabel keuangan dan non-keuangan tambahan. Sebelum membuat keputusan investasi, calon investor disarankan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Dengan menganalisis hal terkait, investor dapat menilai apakah perusahaan memiliki profitabilitas yang menarik untuk investasi. Karena tingginya profitabilitas, perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan dapat membantu mengurangi risiko kerugian investasi.

Pada penelitian ini terdapat implikasi manajerial yaitu penting bagi perusahaan untuk lebih memerhatikan tingkat profitabilitasnya supaya perusahaan mengetahui kemampuannya dalam persaingan dengan kompetitor. Dan juga, perusahaan harus memerhatikan pengelolaan aset perusahaan agar dapat digunakan secara lebih rasional dan efektif. Dan juga, hutang harus diminimalkan agar keuntungan dapat ditingkatkan dan bisnis tidak dalam kesulitan keuangan serta penting untuk menjaga tingkat penjualan agar terus dapat meningkat serta menghasilkan laba yang meningkat pula di setiap tahunnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total.... *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 393–400.
- Adyatmika, I. G. P., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 615. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i03.p01>
- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781–1796. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343>
- Ahmed, A. M., Sharif, N. A., Ali, M. N., & Hågen, I. (2023). Effect of Firm Size on the Association between Capital Structure and Profitability. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su151411196>
- Ainia, R. N., & Yuliana, I. (2023). The Effect of Capital Structure Moderating Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability. *Buletin Poltanesa*, 24(1), 95–105. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v24i1.1233>
- Akbar, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 235–243. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.623>
- Andreani, N. L. M., & Dwiana Putra, I. M. P. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Modal Intelektual sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1435. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p24>
- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor

- industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542–549.
- Anindita, V., & Elmanizar. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas The Effect of Working Capital Turnover, Liquidity and Sales Growth on Profitability. *Majalah Sainstekes*, 6(2), 54–64.
- Aprian, M. D., & Lestari, D. I. (2020). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Kimia. *Jurnal Syntax Idea*, 2(12), 15.
- Ayoush, M. D., Toumeh, A. A., & Shabaneh, K. I. (2021). Liquidity, leverage, and solvency: what affects profitability of industrial enterprises the most? *Investment Management and Financial Innovations*, 18(3), 249–259. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(3\).2021.22](https://doi.org/10.21511/imfi.18(3).2021.22)
- Bangun, N. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2016 (Penelitian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di B. *Jurnal Ekonomi*, 23(2), 226–239. <https://doi.org/10.24912/je.v23i2.370>
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Čavlin, M., Vapa-Tankosić, J., Miletić, V., & Ivaniš, M. (2021). Analysis of the impact of liquidity on the profitability in the medium and large meat processing enterprises in the Republic of Serbia. *Ekonomika Poljoprivrede*, 68(3), 789–803. <https://doi.org/10.5937/ekopolj2103789c>
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2287>
- Daruwala, Z. (2023). Influence of Financial Leverage on Corporate Profitability: Does it Really Matter? *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(4), 37–46. <https://doi.org/10.32479/ijefi.14461>
- Dauda, P., Imam Taufiq, M., Saeni, N., Haryanto Baottong, M., & Bazergan, I. (2021). Jurnal Mirai Management Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51–66. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699.
- Djaya, T., & Firdausy, C. M. (2023). Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(4), 760–769. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i4.25362>
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 125–147. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>
- Faridhatus Sholihah. (2020). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Wadiah*, 4(1), 41–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i1.3077>

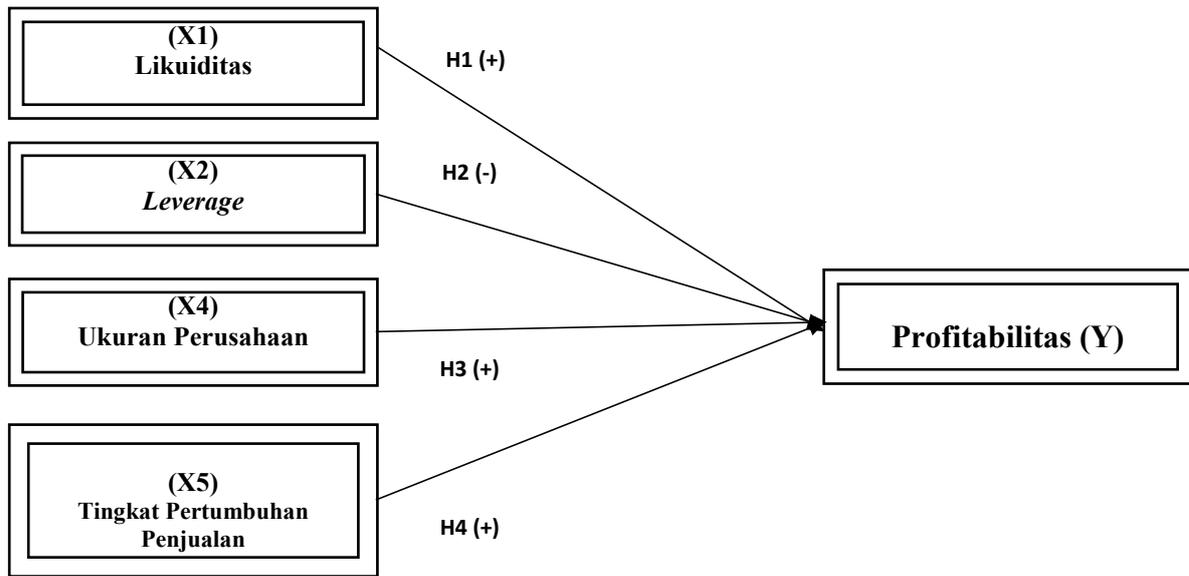
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5079>
- Gitman, Lawrence, J., & Zutter, C. J. (2012). *Principle of Management Finance (Edisi XIII)*.
- Gowthaman, J., Madushanka, K. H. I., & Jathurika, M. (2018). "The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With special reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka) "The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With special reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka) "The Impact of Liquid. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3(4), 157–161. <https://www.researchgate.net/publication/331035336>
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 239. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p239-253>
- Hadi, D. A., Prananda, A. S., Ramadani, I., Hanurawati, L., & Avilia, S. (2021). Effect of Liquidity, Leverage, Company Size and Working Capital on Profitability (On Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Year 2015-2019). *Psychology and Education Journal*, 58(1), 6205–6213.
- Hanie, U. P. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95–102.
- Hasanah, A. (2020). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 299–309. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2495>
- Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846–871. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3060>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kasmir. (2013). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi 1. Cetakan ke-6.
- Khan, N., Ullah, H., & Kakakheli, S. J. (2019). Impact of Working Capital (Liquidity Nexus Ratio) on Profitability Evidence From Manufacturing Sector of Pakistan (Comparative Analysis). *Journal of Business Strategies*, 13(2), 61. <https://ezp.lib.cam.ac.uk/login?url=https://www.proquest.com/scholarly-journals/impact-working-capital-liquidity-nexus-ratio-on/docview/2435482932/se-2?accountid=9851%0Ahttps://libkey.io/libraries/603/openurl?genre=article&au=Khan%2C+Naveed%3BUllah%2C+Hamid>
- Mathad, H. C. (2020). A Study On Impact Of Leverage On The Profitability & Risk Of The Indian Steel Industry. *International Review of Business and Economics*, 4(2), 223–227. <https://doi.org/10.56902/irbe.2020.4.2.52>
- Metyria Imelda Hutabarat. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 233–241. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.813>

- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5642>
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner*, 6(2), 1655–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu*, 12(6), 77–88.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2321/2325>
- Prayitno, Y., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camels. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 73. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39399>
- Purwaningsih, E. (2019). Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal of Economic*, 10(2), 111–120.
- Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.22441/jimb.v5i1.5627>
- RAHMAN, M. M., SAIMA, F. N., & JAHAN, K. (2020). The Impact of Financial Leverage on Firm's Profitability: An Empirical Evidence from Listed Textile Firms of Bangladesh. *Journal of Business Economics and Environmental Studies*, 10(2), 23–31. <https://doi.org/10.13106/jbees.2020.vol10.no2.23>
- Rizky, K. T., & Aryani, F. (2020). The Influence Of Debt To Equity Ratio (DER) And Net Profit Margin (NPM) To Changes In Earnings In Construction And Building Sub-Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2016-2019. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 2(1), 48–61. <https://doi.org/10.31334/neraca.v2i1.1102>
- Rosalia, W., & Budiyanto. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sbu Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–17.
- Saputri, E., & Febyansyah, A. (2023). *UKURAN*. 4(4), 2748–2761.

- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 59–68.
- Simbolon, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Jasa Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technology, Computer, and Engineering Science*, 1, 2013–2015.
- Sofia Prima Dewi, A. T. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 301. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17519>
- Spence Michael. (1973). Spence1973. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <http://www.jstor.org/stable/1882010>
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16>
- Sundas, S., & Butt, M. (2021). Impact Of Liquidity On Profitability And Performance. A Case Of Textile Sector Of Pakistan. *International Journal of Commerce and Finance*, 7(1), 122–129.
- Supriadi, Y., & Syahidah, H. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 65–75. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.38>
- Suryaman, Y., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Analisis Pengaruh Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7835–7844. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4544/3183>
- Susanto, E. (2020). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset*. 1, 56–66. <http://repository.unas.ac.id/6928/%0Ahttp://repository.unas.ac.id/6928/7/LAMPIRAN.pdf>
- Susilawati, Y., & Rimawan, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indal Alumunium Industri, Tbk. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 163–175.
- Sutan Indomo, U. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 267–279. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.255>
- Syahzuni, B. A., & Jimmy, J. (2022). Pengaruh modal kerja, perputaran aktiva, dan leverage terhadap profitabilitas. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1231–1237. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2131>
- Tarigan, F. A. B., Wahyudi, I., & Ramdani, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food & Beverage Bei Tahun 2019-2022. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9538–9546. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2824>

- Terhadap, P., Pada, P., & Tahun, E. I. (2018). *Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh*. 4, 101–110.
- Tondok, B. S., Pahlevi, C., & Aswan, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Hasanuddin Journal of Business Strategy*, 1(2), 2013–2017.
- Tresnawati, R., & Miftahuddin, A. (2021). Influences of sales growth and leverage on profitability (Empirical study of manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 567–570. <https://turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/view/2836>
- Ummah, R., & Efendi, D. (2022). *Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*.
- Veronica, M., Afkar, T., & Fariana, R. (2021). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2), 262–269.
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173>
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 267–275. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/30062>
- Wijayanto, E., & Putri, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 1(2), 105–118. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i2.1223>
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1–14.
- Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2022). The nexus between firm size, growth and profitability: new panel data evidence from Asia–Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, 31(1), 115–140. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>
- Zaitoun, M., & Alqudah, H. (2020). The Impact of Liquidity and Financial Leverage on Profitability: The Case of Listed Jordanian Industrial Firm's. *International Journal of Business and Digital Economy*, 1(November), 29–35.
- Zega, E. H., & Wahyudi, I. (2023). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Likuiditas terhadap Profitabilitas. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9160–9166. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2936>

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



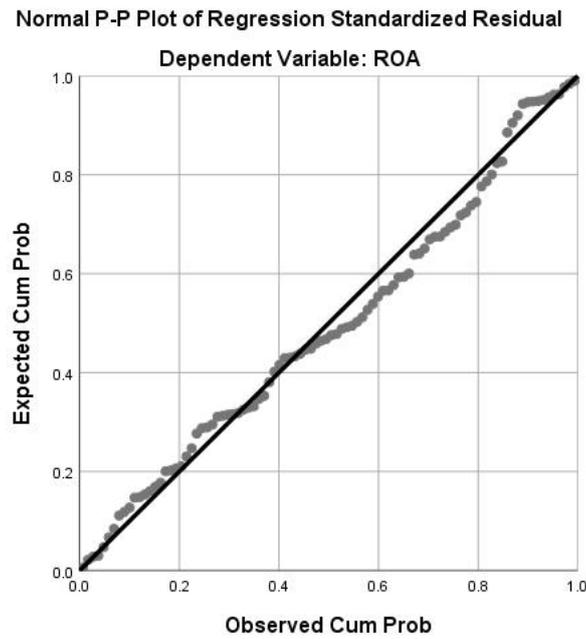
Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

No	Variabel	Proksi	Rumus	Skala
1.	Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ (Sartono, 2010)	Rasio
2.	<i>Leverage</i>	DER ( <i>Debt to Equity</i> )	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$ (Sudana, 2011)	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan	Total Aset	Size = Total Aset (Murhadi, 2013)	Rasio
4.	Tingkat Pertumbuhan Penjualan	Growth Sales	$\text{Growth Sales} = \frac{ST_0 - ST_{-1}}{ST_{-1}}$ (Kasmir, 2012)	Rasio
5.	Profitabilitas	ROA ( <i>Return on Asset</i> )	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$ (Gitman & Zutter, 2012)	Rasio

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	96	.77	4.85	1.9796	.79804
DER	96	.17	2.83	.9993	.62786
SIZE	96	13.77	30.73	22.2621	5.58583
GROWTH	96	-.29	.90	.1538	.19098
ROA	96	.00	.28	.1012	.06645
Valid N (listwise)	96				



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

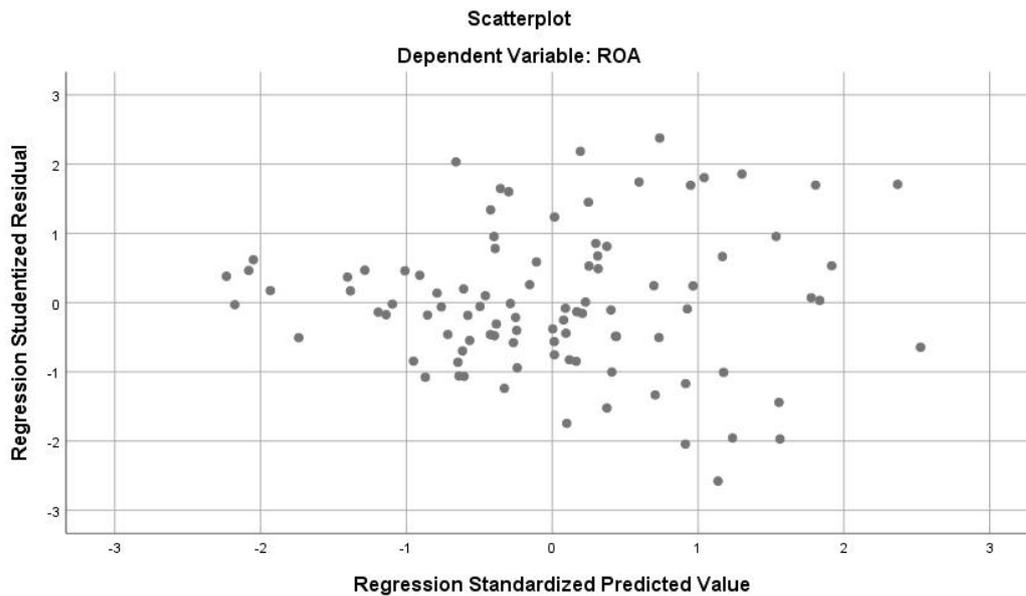
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05548500
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.062
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.682	1.466
	DER	.697	1.434
	SIZE	.944	1.060
	GROWTH	.953	1.049

a. Dependent Variable: ROA



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.058	.023		2.530	.013
	CR	.008	.006	.152	1.255	.213
	DER	-.014	.007	-.218	-1.829	.071
	SIZE	.000	.001	-.058	-.561	.576
	GROWTH	.002	.021	.009	.090	.929

a. Dependent Variable: ABS\_LAG\_Y

Tabel 6. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 <sup>a</sup>	.303	.272	.05669	1.928

a. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE, DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.111	.034		3.288	.001
	CR	.026	.009	.309	2.913	.004
	DER	-.035	.011	-.332	-3.172	.002
	SIZE	-.002	.001	-.135	-1.498	.138
	GROWTH	.068	.031	.195	2.177	.032

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.127	4	.032	9.878	.000 <sup>b</sup>
Residual	.292	91	.003		
Total	.419	95			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE, DER, CR

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.111	.034		3.288	.001
CR	.026	.009	.309	2.913	.004
DER	-.035	.011	-.332	-3.172	.002
SIZE	-.002	.001	-.135	-1.498	.138
GROWTH	.068	.031	.195	2.177	.032

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 <sup>a</sup>	.303	.272	.05669	1.928

a. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE, DER, CR

b. Dependent Variable: ROA